

BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

5.1. Simpulan

Berdasarkan temuan dan pembahasan penelitian bimbingan klasikal untuk meningkatkan kecerdasan emosi siswa dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Profil kecerdasan emosi siswa SMA Negeri 9 Bandung Tahun Ajaran 2019/2020 berdasarkan populasi secara keseluruhan sebelum diberikan intervensi (*pretest*) mayoritas berada pada kategori cukup tinggi. Artinya mayoritas siswa memiliki kecerdasan emosi yang baik dan mampu mengelolanya dengan baik. Kemudian ditinjau dari aspek mengenali emosi diri berada pada kategori cukup rendah, aspek mengelola emosi berada pada kategori cukup rendah, aspek memotivasi diri sendiri berada pada kategori cukup rendah, aspek mengenali emosi orang lain berada pada kategori cukup rendah dan aspek membina hubungan berada pada kategori cukup tinggi. Dengan demikian mayoritas kecerdasan emosi siswa belum optimal secara keseluruhan dan dalam mengenali emosi diri, mengelola emosi, memotivasi diri sendiri, mengenali emosi orang lain dan membina hubungan.
2. Profil sampel kecerdasan emosi siswa SMA Negeri 9 Bandung Tahun Ajaran 2019/2020 secara keseluruhan setelah diberikan intervensi (*posttest*) berada pada kategori tinggi. Artinya intervensi yang dilakukan efektif sehingga dapat meningkatkan kecerdasan emosi siswa. Kemudian ditinjau dari aspek mengenali emosi diri berada pada kategori cukup rendah, aspek mengelola emosi berada pada kategori cukup tinggi, aspek memotivasi diri sendiri berada pada kategori tinggi, aspek mengenali emosi orang lain berada pada kategori tinggi dan aspek membina hubungan berada pada

kategori tinggi. Dengan demikian mayoritas kecerdasan emosi siswa sudah lebih baik dan mengalami peningkatan secara keseluruhan dan dalam mengenali emosi diri, mengelola emosi, memotivasi diri sendiri, mengenali emosi orang lain dan membina hubungan.

3. Bimbingan klasikal efektif untuk meningkatkan kecerdasan emosi siswa. Efektifitas program ditandai dengan meningkatnya kecerdasan emosi kelompok eksperimen, baik secara aspek mengenali emosi diri, mengelola emosi, memotivasi diri sendiri, mengenali emosi orang lain dan membina hubungan.

5.2. Rekomendasi

Berdasarkan hasil pembahasan dan kesimpulan penelitian, maka rekomendasi pada penelitian bimbingan klasikal untuk meningkatkan kecerdasan emosi siswa ditujukan kepada berbagai pihak yang terkait, antara lain guru BK dan peneliti selanjutnya.

1. Bagi guru BK

Guru BK dapat melakukan bimbingan klasikal dengan langkah-langkah persiapan sebelum memulai seperti menyusun RPL dan merancang materi, lalu melakukan kegiatan dimulai dengan pembukaan seperti salam, menjelaskan tujuan, aturan-aturan dan perkenalan dengan cara memberikan permainan-permainan kecil, kemudian memberikan materi dan memfasilitasi siswa mengungkapkan pengalaman-pengalaman emosi siswa untuk didiskusikan dan diberikan solusi untuk antisipasi kedepannya dan terakhir penutup.

Instrumen dapat digunakan pada siswa oleh guru BK ditingkat Sekolah Menengah Atas atau sederajat untuk mengukur kecerdasan emosi siswa.

2. Bagi penelitian selanjutnya
 - a. Apabila wabah Covid – 19 telah berakhir, diharapkan peneliti selanjutnya dapat melakukan intervensi secara langsung agar dapat

mengamati situasi, ekspresi dan suara siswa secara langsung dan intensif.

- b. Diharapkan peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian pada siswa SD, SMP ataupun mahasiswa
- c. Diharapkan peneliti selanjutnya dapat mengangkat penelitian mengenai kecerdasan emosi dilihat dari perbedaan budaya atau jenis kelamin.